**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PEKERJA PADA PEMBANGUNAN GEREJA REFORMED INJIL INDONESIA –SAMARINDA**

**RIYANTO HIDAYAT 1)**

**Dr.Ir.H.Benny Mochtar,E.A.,MT 2)**

**Mega Waty, ST.,MT 3)**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

**SAMARINDA**

**2016**

**INTISARI**

Keselamatan dan kesehatan kerja harus di jadikan hal yang penting dalam memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda. karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja yang bisa saja timbul tidak hanya merugikan tenaga kerja saja tetapi juga perusahaan itu sendiri baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang didefinisikan oleh beberapa ahli tidaklah jauh berbeda satu sama lainnya. Pada dasarnya definisi tentang keselamatan dan kesehatan kerja mengarah pada interaksi pekerja dengan lingkungan kerja dan interaksi pekerja dengan mesin atau alat – alat produksi

Maksud dari penelitian ini adalah Bagaimana penerapan K3 terhadap tenaga kerja pekerja dilingkungan pada proyek kontuksi pembangunan Gereja RII Samarinda?

tujuan penelitian Menganalisa penerapan faktor – faktor kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja pada proyek konstruksi pembangunan Gereja RII Samarinda. Hasilanalisis penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di lingkunganproyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kebijakan k3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarindasebesar**95%**

Perencanaan K3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **94%**

Penerapan dan Operasional kegiatan K3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **98%**

Evaluasi k3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **100%**

Tinjauan Manajemen k3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **100%**

Berdasarkan hasil penelitian total penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah **97,4%** angka ini menunjukan bahwa penerapan K3 proyek kontruksi pembangunan Gereja RII sudah dilaksanakan dengan baik, Dalam hal ini membuktikan bahwa perusahaan ini telah bertanggung jawab dalam kegiatan proyek yang berlangsung.

Fasilitas yang mendukung penerapan K3 pada proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda yang dilakukan terhadap 30 responden berada dikisaran **87,45%** angka ini dikatagorikan sangat baik dalam hal kelengkapan fasilitas K3 di proyek

ABSTRAK

Occupational safety and health must be made very important in the welfare of construction workers building up the Church RII Samarinda. because the impact of accidents and occupational diseases that could arise not only harm employment, but also the company itself either directly or indirectly. Understanding health and safety at work is defined by some experts are not much different from each other. Basically the definition of occupational safety and health of workers leads to interaction with the work environment and worker interaction with machinery or tools - tool production

The purpose of this research is how the application of labor K3 against employees within the Church development projects RII kontuksi Samarinda?

  Analyzing the implementation of the research objectives of factors - factors of safety and health policies against workers on the construction project development RII Church Samarinda. Hasilanalisis application of the system of management of safety and health in construction lingkunganproyek Samarinda RII Church development can be summarized as follows:

K3 policies of the 30 respondents who knew as well as run the application and operation of the construction project development activities in the company RII Church Samarindasebesar95%

Planning K3 of the 30 respondents who knew as well as run the application and operation of the construction project development activities in the company RII Church Samarinda by 94%

Implementation and Operations K3 activities of the 30 respondents who knew as well as run the application and operation of the construction project development activities in the company RII Church Samarinda by 98%

K3 evaluation of the 30 respondents who knew as well as run the application and operation of the construction project development activities in the company RII Samarinda Church at 100%

K3 Management Review of the 30 respondents who knew as well as run the application and operation of the construction project development activities in the company RII Samarinda Church at 100%

Based on the results of the entire study management system implementation of occupational safety and health is 97.4% of this figure shows that the implementation of construction projects construction K3 RII Church has been executed, in this case to prove that the company has been responsible for project activities that took place.

K3 facilities that support the implementation of the construction project development RII Church Samarinda conducted on 30 respondents is around 87.45% this figure is very well categorized in terms of completeness K3 facilities in the project

**PENDAHULUAN**

Keselamatan dan kesehatan kerja harus dijadikan hal yang penting dalam memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja yang bisa saja timbul tidak hanya merugikan tenaga kerja saja tetapi juga perusahaan itu sendiri baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang didefinisikan oleh beberapa ahli tidaklah jauh berbeda satu sama lainnya. Pada dasarnya definisi tentang keselamatan dan kesehatan kerja mengarah pada interaksi pekerja dengan lingkungan kerja dan interaksi pekerja dengan mesin atau alat – alat produksi.

**CARA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**LokasiPenelitian**

Yang menjadi lokasi penelitian dalam pengamatan ini adalah proyek pembanggunan *GEREJA REFORMED INJILI INDONESIA di* Samarinda.

Pengamatan (*observation*) dilakukan jika peneliti menghendaki data hasil dari melihat atau menyaksikan aktivitas yang dilakukan para responden dan mendengarkan apa yang dikatakan mereka (Hamidi, 2010).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010).

Teknik **Kuesioner** adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bias terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Teknik Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di manasang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Pada bab ini penulis akan membahas analisis kuantitatif penerapan keselamatan dan keselamatan kerja pekerja pada kinerja pada pembangunan gereja reformed injik indonesia samarinda dan faktor apa saja yang menghubungkan kinerja terhadap K3 terhadap kinerja sebagai berikut

1. Profil responden
2. Indentifikasi responden
3. Pengujian kuesioner
4. Analisa frekuensi tanggapan responden kinerja

**Profil Responden**

Untuk mengetahui penerapan K3 kerja pekerja terhadap kinerja pada pembangunan gereja RII samarinda,maka peneliti nyebarkan kuesioner kepada 30 0rang staf dan pekerja lapangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Identifikasi Responden**

**Identifikasi Responden berdasarkan Tingkat pendidikan**

**Tabel 4.1 Karakteristik Karyawan berdasarkan Tingkat pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tingkat pendidikan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1 | SMA/Sederajat | 16 | 53% |
| 2 | Diploma I/II/III | 14 | 47% |
| 3 | Strata I | 0 | 0% |
| 4 | Strata II | 0 | 0% |
|  | TOTAL | 30 | 100% |

(sumber :Analisis data Kuesiner,2016)

**Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat usia**

**Tabel 4.2 Karakteristik Karyawan berdasarkan Tingkat usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Responden Tingkat usia** | **Frekuensi** | **Persentasi(%)** |
| **1** | 20 sampai 30 tahun | **23** | **77%** |
| **2** | 30 sampai 40 tahun | **7** | **23%** |
| **3** | 40 sampai 50 tahun | **0** | **0%** |
| **4** | Di atas 50 tahun | **0** | **0%** |
|  | **Total :** | **30** | **100%** |

(sumber :Analisis data Kuesiner,2016)

Tabel 4.2 menunjukan bahwa 23 orang responden (77%) dengan tingkat usia 20 s/d 30 tahun , 7 orang responden (23%) dengan tingkat usia 30 s/d 40 tahun dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Analisa Frekuensi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja**

**Jumlah dan distribusi frekuensi Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Mengetahui dan melaksanakan | | Jumlah |
| Kebijakan K3 | |
| YA | TIDAK |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 28 | 2 | 30 |
| P3 | 30 | 0 | 30 |
| P4 | 29 | 1 | 30 |
| P5 | 30 | 0 | 30 |
| JUMLAH | 142 | 8 | 150 |
| PERSENTASE | 95% | 5% | 100% |

**Tabel 4.4 jumlah responden berdasrkan kebijakan K3**

(Sumber:Analisa data kuesioner, 2016)

Untuk pertanyaan (kebijakan k3 )yang menjawab (YA ,Yaitu sudah diterapkan sebesar 95%),dan (tidak, yaitu yang tidak diterapan sebesar 5% )dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jumlah dan distribusi frekuensi Responden**

**Tabel 4.5 jumlah responden berdasrkan perncanaan K3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Mengetahui dan melaksanakan | | Jumlah |
| perencanaan K3 | |
| YA | TIDAK |
| P6 | 24 | 6 | 30 |
| P7 | 29 | 1 | 30 |
| P8 | 30 | 0 | 30 |
| P9 | 28 | 2 | 30 |
| P10 | 30 | 0 | 30 |
| JUMLAH | 141 | 9 | 150 |
| PERSENTASE | 94% | 6% | 100% |

(Sumber:Analisa data kuesioner, 2016)

Untuk pertanyaan (perencanaan k3 )yang menjawab (YA ,Yaitu sudah diterapkan sebesar 94%),dan (tidak, yaitu yang tidak diterapan sebesar 6% )dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jumlah dan distribusi frekuensi Responden**

**Tabel 4.6 jumlah responden berdasrkan penerapan dan operasi kegiatan K3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Mengetahui dan melaksanakan | | Jumlah |
| penerapan dan operasi kegiatan K3 | |
| YA | TIDAK |
| P11 | 29 | 1 | 30 |
| P12 | 30 | 0 | 30 |
| P13 | 30 | 0 | 30 |
| P14 | 30 | 0 | 30 |
| P15 | 28 | 2 | 30 |
| JUMLAH | 147 | 3 | 150 |
| PERSENTASE | 98% | 2% | 100% |

(Sumber:Analisa data kuesioner, 2016)

Untuk pertanyaan (penerapan dan operasi kegiatan k3 )yang menjawab (YA ,Yaitu sudah diterapkan sebesar 98%),dan (tidak, yaitu yang tidak diterapan sebesar 2% )dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jumlah dan distribusi frekuensi Responden**

**Tabel 4.7 jumlah responden berdasrkani evaluasi K3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Mengetahui dan melaksanakan | | Jumlah |
| Evaluasi K3 | |
| YA | TIDAK |
| P16 | 30 | 0 | 30 |
| P17 | 30 | 0 | 30 |
| P18 | 30 | 0 | 30 |
| P19 | 30 | 0 | 30 |
| P20 | 30 | 0 | 30 |
| JUMLAH | 150 | 0 | 150 |
| PERSENTASE | 100% | 0% | 100% |

(Sumber:Analisa data kuesioner, 2016)

Untuk pertanyaan (penerapan dan operasi kegiatan k3 )yang menjawab (YA ,Yaitu sudah diterapkan sebesar 100%),dan (tidak, yaitu yang tidak diterapan sebesar 0% )dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jumlah dan distribusi frekuensi Responden**

**Tabel 4.8 jumlah responden berdasarkan Tijauan Manajemen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Mengetahui dan melaksanakan | | Jumlah |
| Tinjauan manajemen K3 | |
| YA | TIDAK |
| P21 | 30 | 0 | 30 |
| P22 | 30 | 0 | 30 |
| P23 | 30 | 0 | 30 |
| P24 | 30 | 0 | 30 |
| P25 | 30 | 0 | 30 |
| JUMLAH | 150 | 0 | 150 |
| PERSENTASE | 100% | 0% | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Untuk pertanyaan (penerapan dan operasi kegiatan k3 )yang menjawab (YA ,Yaitu sudah diterapkan sebesar 100%),dan (tidak, yaitu yang tidak diterapan sebesar 0% )dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Tabel 4.9 Nilai Hasil persentase penerapan K3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Penerapan K3 | Presentase % |
| 1 | Kebijakan K3 | 95% |
| 2 | Perencanaan K3 | 94% |
| 3 | Penerapan dan operasional  kegiatan K3 | 98% |
| 4 | Evaluasi K3 | 100% |
| 5 | Tinjauan Manajemen | 100% |
|  | Jumlah : | 97,4% |

**Tabel 4.10 Nilai Hasil Kuesioner Penelitian Kinerja Untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **jawaban** | | **RESPONDEN** |
| **Ya** | **Tidak** |
| **I** | **Kebijakan K3** |  |  |  |
| 1 | Apakah Perusahaan mempunyai Kebijakan K3 ? | 30 | 0 | 30 |
| 2 | Apakah Pemimpin Perusahaan menandatangani Kebijakan K3 ? | 29 | 1 | 30 |
| 3 | Apakah Kebijakan K3 Sesuai dengan sifat dan kategori risiko K3 bagi perusahaan ? | 30 | 0 | 30 |
|  |
| 4 | Apakah Kebijakan K3 dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan ? | 29 | 1 | 30 |
| 5 | Apakah Kebijakan K3 dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa masih relevan dan sesuai ? | 25 | 5 | 30 |
| **II** | **Perencanaan** |  |  |  |
| 6 | Apakah Perusahaan telah membuat prosedur untuk identifikasi bahaya ? | 24 | 6 | 30 |
| 7 | Apakah Perusahaan telah memelihara prosedur untuk identifikasi bahaya ? | 29 | 1 | 30 |
| 8 | Apakah Perusahaan telah bertanggung jawab atas terjadinya kecelakaan kerja konstruksi ? | 30 | 0 | 30 |
| 9 | Apakah Perusahaan Telah membuat sasaran program K3 yang terdokumentasi ? | 28 | 2 | 30 |
| 10 | Apakah Perusahaan telah membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan ? | 30 | 0 | 30 |
| **III** | **Penerapan dan Operasi Kegiatan** |  |  |  |
| 11 | Apakah Pemimpin Puncak telah mengambil tanggung jawab utama untuk K3 dan sistem manajemen K3? | 29 | 1 | 30 |
| 12 | Apakah Perusahaan Telah memeberikan pelatihan K3 dan SMK3 ? | 30 | 0 | 30 |
| 13 | Apakah Perusahaan telah melakukan konsultasi dengan pemasok jika ada perubaha pelaksanaan K3 ? | 30 | 0 | 30 |
| 14 | Apakah dokumen yang diperlukan dan pedoman SMk3 telah dikendalikan ? | 28 | 2 | 30 |
| 15 | Apakah perusahaan telah membuat, mengidentifikasi, menerapkan, dan memelihara prosedur pada situasi darurat ? | 30 | 0 | 30 |
| **IV** | **Evaluasi** |  |  |  |
| 16 | Apakah inspeksi pengujian dan pemantauan dilakukan oleh personil yang berpengalaman dan punya keahlian yang cukup ? | 30 | 0 | 30 |
| 17 | Apakah peralatan dan metode pengujian yang digunakan cukup memadai ? | 30 | 0 | 30 |
| 18 | Apakah catatan inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik ? | 30 | 0 | 30 |
| 19 | Apakah hasil temuan dianalisa dan ditinjau ulang ? | 30 | 0 | 30 |
| 20 | Apakah tindakan perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan ? | 30 | 0 | 30 |
| **V** | **Tinjauan Manajemen** |  |  |  |
| 21 | Apakah pengurus melakukan tinjauan ulang kinerja secara berkala ? | 30 | 0 | 30 |
| 22 | Apakah dilakukan tinjauan ulang dari evaluasi terhadap penerapan kebijakan K3 ? | 30 | 0 | 30 |
| 23 | Apakah dilakukan tinjauan ulang terhadap tujuan, sasaran, dan kinerja K3 ? | 30 | 0 | 30 |
| 24 | Apakah dilakukan tinjauan ulang dari hasil temuan audit kinerja para pekerja ? | 30 | 0 | 30 |
| 25 | Apakah dilakukan tinjauan ulang dari evaluasi efektifitas penerapan K3 terhadap kinerja? | 30 | 0 | 30 |

**Analisa Kelengkapan Fasilitas K3**

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Helm**

**Tabel 4.11 Nilai Presentase Kelengkapan Helm**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan Helm | Frekuensi | Presentase% |
| 1 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 2 | 6,7% |
|  | Nomer 3 | 4 | 13,3% |
|  | Nomer 4 | 10 | 33,3% |
|  | Nomer 5 | 14 | 46% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.1 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa helm menunjukan bahwa 2 orang responden (6,7%) untuk nomer 3, 4 orang responden (13,3%),untuk nomer 4, 10 orang responden (33,3%) ,untuk nomer 5, 14 orang responden (46%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa helm dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Sepatu**

**Tabel 4.12 Nilai Presentase Sepatu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan sepatu | Frekuensi | Presentase% |
| 2 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 6 | 20,3% |
|  | Nomer 4 | 10 | 33,3% |
|  | Nomer 5 | 14 | 46% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.2 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa sepatu menunjukan bahwa 8 orang responden (20,3%) untuk nomer 4, 10 orang responden (33,3%) ,untuk nomer 5, 14 orang responden (46%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa sepatu dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan sarung tangan**

**Tabel 4.13 Nilai Presentase Kelengkapan Sarung Tangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan sarung tangan | Frekuensi | Presentase% |
| 3 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 4 | 13,3% |
|  | Nomer 3 | 6 | 20% |
|  | Nomer 4 | 5 | 16,6% |
|  | Nomer 5 | 15 | 50% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.3 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa sepatu menunjukan bahwa 4 orang responden (13,3%)untuk nomer 3, 6 orang responden (20%) untuk nomer 4, 5 orang responden (16,6%) ,untuk nomer 5, 15 orang responden (50%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa sarung tangan dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Rompi**

**Tabel 4.14 Nilai Presentase Kelengkapan rompi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan Rompi | Frekuensi | Presentase% |
| 4 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 6 | 20% |
|  | Nomer 4 | 8 | 26,6% |
|  | Nomer 5 | 16 | 53,3% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.4 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa rompi menunjukan bahwa 6 orang responden (20%) untuk nomer 4, 8 orang responden (26,6%) ,untuk nomer 5, 16 orang responden (53,3%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa rompi dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Masker**

**Tabel 4.15 Nilai Presentase Kelengkapan Masker**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan Masker | Frekuensi | Presentase% |
| 5 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 0 | 0% |
|  | Nomer 4 | 12 | 40% |
|  | Nomer 5 | 18 | 60% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.5 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa rompi menunjukan bahwa 12 orang responden (40%) ,untuk nomer 5, 18 orang responden (60%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa masker dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Jaring Pengaman**

**Tabel 4.16 Nilai Presentase Kelengkapan Jaring Pengaman**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan jaring pengaman | Frekuensi | Presentase% |
| 6 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 5 | 16,6% |
|  | Nomer 4 | 7 | 23,3% |
|  | Nomer 5 | 18 | 60% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.5 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa jaring pengaman menunjukan bahwa 5 orang responden (16,6%) ,untuk nomer 4, 7 orang responden (23,3%) untuk nomer 5, 18 orang responden (60%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa masker dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Rambu-Rambu**

**Tabel 4.17 Nilai Presentase Kelengkapan Rambu-Rambu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan rambu-Rambu | Frekuensi | Presentase% |
| 7 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 0 | 0% |
|  | Nomer 4 | 15 | 50% |
|  | Nomer 5 | 15 | 50% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.5 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa jaring pengaman menunjukan bahwa 15 orang responden (50%) untuk nomer 5, 15 orang responden (50%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa rambu-rambu dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Alat Pemadam Api Ringan**

**Tabel 4.18 Nilai Presentase kelengkapan Alat Pemadam Api Ringan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan Alat Pemadam Api Ringan | Frekuensi | Presentase% |
| 8 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 0 | 0% |
|  | Nomer 4 | 15 | 50% |
|  | Nomer 5 | 15 | 50% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.8 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan pengaman menunjukan bahwa 15 orang responden (50%) untuk nomer 5, 15 orang responden (50%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa rambu-rambu dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Spanduk Pengaman K3**

**Tabel 4.19 Nilai Presentase Kelengkapan Spanduk Pengaman K3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan Spanduk pengaman K3 | Frekuensi | Presentase% |
| 9 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 2 | 6,6% |
|  | Nomer 4 | 13 | 43,3% |
|  | Nomer 5 | 15 | 50% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.9 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan pengaman menunjukan bahwa 2 orang responden (6,6%)untuk nomer 4, 13 0rang responden (43,3%) untuk nomer 5, 15 orang responden (50%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa spanduk pengaman K3 dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Lampu Peringatan**

**Tabel 4.20 Nilai Presentase Kelengkapan Lampu Peringatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan lampu peringatan | Frekuensi | Presentase% |
| 10 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 2 | 6,6% |
|  | Nomer 4 | 13 | 43,3% |
|  | Nomer 5 | 15 | 50% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.10 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan pengaman menunjukan bahwa 2 orang responden (6,6%)untuk nomer 4, 13 0rang responden (43,3%) untuk nomer 5, 15 orang responden (50%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa lampu peringatan , dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Jawaban Mengenai Kelengkapan Alarm Peringatan**

**Tabel 4.21 Nilai Persentase Kelengkapan Alam Peringatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelengkapan Alarm Peringatan | Frekuensi | Presentase% |
| 11 | Nomer 1 | 0 | 0% |
|  | Nomer 2 | 0 | 0% |
|  | Nomer 3 | 0 | 0% |
|  | Nomer 4 | 13 | 43,3% |
|  | Nomer 5 | 17 | 56,7% |
|  | Total | 30 | 100% |

(Sumber Analisa data kuesioner:, 2016)

Tabel 4.4.11 kelengkapan fasilitas pendukung yang menggunakan berupa jaring pengaman menunjukan bahwa 13 orang responden (43,3%) untuk nomer 5, 17 orang responden (56,7%) dengan kelengkapan fasilitas alat pelindung diri berupa Alarm peringatan dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Presentase Kelengkapan Fasilitas**

**Tabel 4.22 Nilai Hasil Presentase Kelengkapan Fasilitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Item Yang Dinilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Nilai |
| Helm | 0 | 2 | 4 | 10 | 14 | 126 |
| Sepatu | 0 | 0 | 6 | 10 | 14 | 128 |
| Sarung Tangan | 0 | 4 | 6 | 5 | 15 | 113 |
| Rompi | 0 | 0 | 6 | 8 | 16 | 130 |
| Masker | 0 | 0 | 0 | 12 | 18 | 138 |
| Jaring Pengaman | 0 | 0 | 5 | 7 | 18 | 133 |
| Rambu-Rambu | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 135 |
| Alat Pemadam Api Ringan | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 135 |
| Spanduk Peringatan K3 | 0 | 0 | 2 | 13 | 15 | 133 |
| Alam Peringatan | 0 | 0 | 0 | 13 | 17 | 137 |
| Lampu Peringatan | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 135 |
| JUMLAH | 330 | 660 | 990 | 1320 | 1650 | 1443 |
| Presentase = Jumlah/Jumlah Skor Ideal X 100% |  |  |  |  |  | 87,45% |

**Kesimpulan**

1. Hasil analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:
2. Kebijakan k3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **95%**
3. Perencanaan K3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **94%**
4. Penerapan dan Operasional kegiatan K3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **98%**
5. Evaluasi k3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **100%**
6. Tinjauan Manajemen k3 dari 30 responden yang mengetahui serta menjalankan penerapan dan operasi kegiatan diperusahaan proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda sebesar **100%**

Berdasarkan hasil penelitian total penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah **97,4%** angka ini menunjukan bahwa penerapan K3 proyek kontruksi pembangunan Gereja RII sudah dilaksanakan dengan baik, Dalam hal ini membuktikan bahwa perusahaan ini telah bertanggung jawab dalam kegiatan proyek yang berlangsung.

1. Fasilitas yang mendukung penerapan K3 pada proyek kontruksi pembangunan Gereja RII Samarinda yang dilakukan terhadap 30 responden berada dikisaran **87,45%** angka ini dikatagorikan sangat baik dalam hal kelengkapan fasilitas K3 di proyek

**Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan atau kontraktor yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian penerapan K3 agar semua pihak yang bertanggung jawab di perusahaaan mempunyai kemampuan yang cukup dan mengetahui tentang penerapan K3. Kerena tidak semua karyawan/pekerja yang bekerja diperusahaan atau kontraktor mengetahui tentang penerapan K3.
2. Sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai agar dilakukan rapat teknis untuk menyatukan persepsi sehingga penerapan K3 dapat berjalan dengan baik dan sesuai aturan.